



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang bahkan telah mencapai kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan dalam kebutuhan sapi potong dan semakin membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat. Kemajuan ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan daging secara nasional. Hal ini terlihat dari DJPKH (2017) yaitu sebanyak 604.968 ton sedangkan jumlah produksi daging sapi di Indonesia sebanyak 354.770 ton . Oleh karena itu pemerintah harus menutupi kekurangan tersebut dengan mengimpor berupa daging beku maupun sapi bakalan dari luar negeri. Faktor yang sangat mempengaruhi kurangnya produksi daging adalah sedikitnya populasi sapi pedaging di Indonesia. Sapi pedaging merupakan ternak yang dipelihara dengan tujuan menghasilkan daging untuk di konsumsi melalui proses penggemukan.

Usaha penggemukan bertujuan untuk menghasikan pertambahan bobot sapi semaksimal mungkin dan dalam waktu sesingkat mungkin. Dalam usaha penggemukan peternak dituntut untuk meminimalkan pengeluaran. Beberapa hal yang harus diperhatikan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal adalah memilih bakalan yang baik layak untuk penggemukan, pemilihan pakan yang berkualitas karena mampu merespon bobot badan ternak. Selain itu faktor kesehatan juga dapat mempengaruhi performa sapi tersebut agar mendapatkan hasil keuntungan yang besar.

Kesehatan ternak adalah suatu kondisi atau keadaan ternak yang dimana seluruh sel yang menyusunnya melakukan fungsinya secara normal tanpa hambatan atau gangguan. Pengendalian kesehatan ternak berarti menjaga, memelihara, dan mencegah terjadinya gangguan fungsi tubuh ternak agar tetap normal dan bisa melakukan aktivitas tubuh sehingga bisa tetap menjaga kualitas dan kuantitas produktivitasnya. Pengendalian kesehatan ternak sama saja dengan menjaga ternak agar terhindar dari berbagai penyakit, baik yang diakibatkan oleh bakteri karena lingkungan atau perkandangan kotor, virus maupun mikroorganisme lainnya.

Pengendalian kesehatan terhadap ternak sapi potong perlu diperhatikan, mengingat betapa besarnya dampak yang akan terjadi jika ternak sapi potong telah terkena penyakit. Selain bertambahnya pengeluaran biaya, akan mempengaruhi kualitas dagingnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengalaman mengenai peternakan sapi pedaging skala industri, khususnya dalam manajemen kesehatan sapi pedaging. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini juga bertujuan untuk mengetahui permasalahan kesehatan dan cara mendapatkan solusi pengobatannya.

